

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian dengan judul “Monitoring dan Evaluasi Penyimpanan Obat Bersuhu Dingin di Instalasi Farmasi Pusat Rumah Sakit Santo Yusup Bandung” adalah

- a. Alur pelaksanaan distribusi obat di Rumah Sakit Santo Yusup Bandung sudah sesuai standar prosedur operasional rumah sakit.
- b. Indikator operasional penerimaan obat bersuhu dingin di Instalasi Farmasi Pusat Rumah Sakit Santo Yusup Bandung menunjukkan 75% parameter yang sesuai dengan CDOB tahun 2019.
- c. Indikator operasional penyimpanan obat bersuhu dingin di Instalasi Farmasi Pusat Rumah Sakit Santo Yusup Bandung menunjukkan 87,5% parameter yang sesuai dengan CDOB tahun 2019.
- d. Indikator suhu tempat penyimpanan obat bersuhu dingin di Instalasi Farmasi Pusat Rumah Sakit Santo Yusup Bandung menunjukkan 100% parameter yang sesuai dengan CDOB tahun 2019.
- e. Indikator suhu penyimpanan obat bersuhu dingin di Instalasi Farmasi Pusat Rumah Sakit Santo Yusup Bandung dibandingkan dengan saran suhu penyimpanan yang tertera pada brosur dari pabrik pembuatnya menunjukkan 91,42% parameter yang sesuai.

#### **VI.2 Saran**

Saran dari penelitian dengan judul “Monitoring dan Evaluasi Penyimpanan Obat Bersuhu Dingin di Instalasi Farmasi Pusat Rumah Sakit Santo Yusup Bandung” adalah

- a. Dilakukan evaluasi penyimpanan perbekalan farmasi bersuhu dingin secara berkala.
- b. Dilakukan monitoring suhu kulkas sesuai aturan yaitu tiga kali per hari.
- c. Untuk obat-obat yang bisa disimpan pada suhu ruangan segera dipindahkan ke suhu ruangan supaya tidak memenuhi tempat penyimpanan obat di dalam lemari pendingin.
- d. Disediakan *coolbox* yang dilengkapi pengukur suhu agar lebih menjamin kualitas obat yang diantarkan dari gudang obat ke instalasi farmasi.